

WEEKLY STOCKS WEEKLY STOCKS WEEKLY STOCKS WEEKLY



NGINTIP SAHAM MINGGU DEPAN

23 - 27 Februari 2026

BY BRI DANAREKSA SEKURITAS

Review IHSG Seminggu Terakhir

Pada pekan terakhir (18 - 20 Februari 2026), IHSG mencatatkan kinerja sebesar +0,72% menuju level 8,271 dengan net foreign buy sebesar Rp 221M (Pasar reguler). Pekan ini diwarnai dengan katalis domestik berupa penahanan tingkat suku bunga Bank Indonesia sebesar 4,75% dan juga dari global mengenai ketegangan geopolitik Amerika Serikat dan Iran.



Top 5 Gainers IHSG

- SKBM (Sekar Bumi Tbk) +52,68%
- AGII (Samator Indo Gas Tbk) +44,44%
- RMKO (Royaltama Mulia Kontraktorindo) +36,15%
- PART (Cipta Perdana Lancar Tbk) +35,82%
- BIPI (Astrindo Nusantara Infrastruktur) +35,71%



Top 5 Losers IHSG

- HILL (Hillcon Tbk) -27,5%
- VISI (Satu Visi Putra Tbk) -24,44%
- SGRO (Prime Agri Resources Tbk) -23,25%
- KPIG (MNC Tourism Indonesia Tbk) -18,59%
- LINK (Link Net Tbk) -15,77%

WEEKLY STOCKS WEEKLY STOCKS WEEKLY STOCKS WEEKLY

FOREIGN BUY & SELL

Net Foreign Buy (NFB) - All Market

Net Foreign Buy (NFB) - NFB value

No	Code	Name	NFB Value	Last	+/-	%	Volume	Turnover	Freq
1	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	623.43 B	5125	100	1.99	639.77 M	3.27 T	110244
2	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk.	582.73 B	2390	100	4.37	519.23 M	1.1 T	52213
3	UNTR	United Tractors Tbk	346.65 B	30725	2275	8.00	28.3 M	835.35 B	39294
4	AADI	Adaro Andalan Indonesia Tbk.	298.66 B	9325	725	8.43	105.6 M	947.64 B	50711
5	INCO	Vale Indonesia Tbk.	285.41 B	6900	50	0.73	112.05 M	786.6 B	47816
6	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	239.64 B	3840	40	1.05	649.57 M	2.46 T	125910
7	MBMA	Merdeka Battery Materials Tbk.	233.76 B	855	125	17.12	2.12 B	1.78 T	170980
8	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.	224.03 B	3590	430	13.61	345.23 M	1.16 T	68933
9	SUPA	Super Bank Indonesia Tbk.	218.86 B	1050	90	9.38	568.51 M	587.43 B	42948
10	EMAS	Merdeka Gold Resources Tbk.	183.98 B	7900	800	11.27	116.52 M	880.48 B	58298
11	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	173.58 B	1365	20	1.49	218.24 M	298.92 B	31805
12	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	165.82 B	3480	-50	-1.42	377.63 M	1.32 T	74843
13	CBDK	Bangun Kosambi Sukses Tbk.	147.06 B	6100	-200	-3.17	58.87 M	372.76 B	18209
14	TINS	Timah Tbk.	135.79 B	3920	110	2.89	399.4 M	1.63 T	102335
15	ISAT	Indosat Tbk	134.95 B	2260	50	2.26	175.45 M	389.91 B	27158

Net Foreign Sell (NFS) - All Market

Net Foreign Sell (NFS) - NFS value

No	Code	Name	NFS Value	Last	+/-	%	Volume	Turnover	Freq
1	BBCA	Bank Central Asia Tbk	-3.38 T	7225	-225	-3.02	1.12 B	8.14 T	246660
2	BUMI	Bumi Resources Tbk	-2.07 T	294	22	8.09	39.19 B	11.25 T	748745
3	DEWA	Darma Henwa Tbk	-473.0 B	615	50	8.85	3.74 B	2.28 T	209695
4	GOTO	GoTo Gojek Tokopedia Tbk.	-192.85 B	61	1	1.67	12.71 B	752.57 B	60380
5	BRPT	Barito Pacific Tbk.	-166.84 B	2020	-260	-11.40	323.33 M	704.86 B	76573
6	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	-152.25 B	9800	425	4.53	89.41 M	860.88 B	20320
7	WIFI	Solusi Sinergi Digital Tbk.	-130.49 B	2500	60	2.46	189.48 M	477.28 B	42387
8	ENRG	Energi Mega Persada Tbk	-90.77 B	1690	455	36.84	991.23 M	1.49 T	148604
9	KLBF	Kalbe Farma Tbk	-70.61 B	1055	-50	-4.52	157.65 M	171.54 B	35503
10	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	-51.7 B	3070	240	8.48	120.34 M	364.91 B	37647
11	TPIA	Chandra Asri Pacific Tbk.	-47.57 B	6725	-600	-8.19	35.08 M	246.37 B	19861
12	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk.	-34.16 B	1730	150	9.49	638.52 M	1.06 T	90438
13	INDY	Indika Energy Tbk	-33.49 B	3720	80	2.20	97.6 M	364.44 B	33831
14	EXCL	XLSMART Telecom Sejahtera Tbk.	-27.98 B	3120	110	3.65	123.57 M	360.36 B	44818
15	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	-24.95 B	2240	-20	-0.88	95.24 M	219.07 B	35985

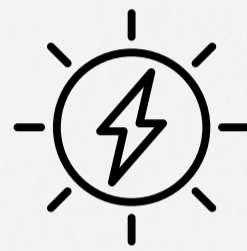
WEEKLY STOCKS WEEKLY STOCKS WEEKLY STOCKS WEEKLY

SEKTOR PERFORMANCE



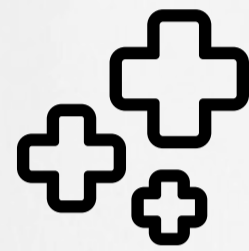
TECHNOLOGY

+0,17%



ENERGY

+2,23%



HEALTH

-0,16%



FINANCE

+0,39%



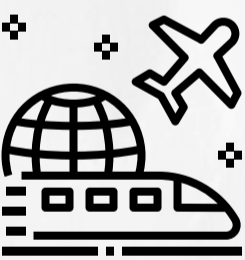
INFRASTRUCTURE

+2,61%



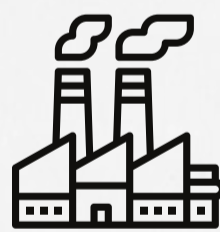
BASIC-IND

+3,22%



TRANSPORT

+4,12%



INDUSTRIAL

+2,15%



CYCLICAL

+2,82%



PROPERTY

-0,79%



NON-CYCLICAL

+0,21%

WEEKLY STOCKS WEEKLY STOCKS WEEKLY STOCKS WEEKLY

TECHNICAL REVIEW IHSG

Bullish Scenario



Secara trend, IHSG masih berada pada trend yang bullish dan saat ini sedang pullback dengan level support di 8150 - 8230. Selama berada diatas level tersebut, terdapat potensi lanjutan penguatan dengan target resistance selanjutnya pada 8400 - 8596.

Bearish Scenario



Level resistance IHSG pada 8400 perlu dicermati. Jika harga cenderung melemah dan bahkan turun dibawah level support 8150, maka ada potensi untuk melemah hingga support selanjutnya pada 7900an.

WEEKLY STOCKS WEEKLY STOCKS WEEKLY STOCKS WEEKLY

KALENDER MINGGU INI EKONOMI (GLOBAL, DOMESTIK, EMITEN)

ECONOMIC CALENDER

- **23 Februari 2026** : M2 Money Supply Indonesia

RUPS

- **23 Februari 2026** : SOHO
- **25 Februari 2026** : AYAM, HOPE
- **26 Februari 2026** : BBYB, BUVA, GTSI
- **27 Februari 2026** : FPNI, HMSP, ENVY, BNBR

WEEKLY STOCKS WEEKLY STOCKS WEEKLY STOCKS WEEKLY

FOKUS KATALIS MINGGU INI

Ketegangan AS–Iran Dorong Minyak & Emas Menguat

Ketegangan geopolitik meningkat setelah Presiden AS Donald Trump mempertimbangkan serangan militer terbatas ke Iran dan memberi tenggat 15 hari untuk kesepakatan nuklir. **Situasi ini mendorong harga WTI bertahan di sekitar US\$66 per barel, mendekati level tertinggi enam bulan**, didukung risiko gangguan pasokan mengingat Iran memproduksi lebih dari 3 juta barel per hari dan potensi ancaman terhadap Selat Hormuz.

Di sisi lain, **harga emas melonjak menembus US\$5.080 per ons, menguji level tertinggi bulanan**, seiring meningkatnya permintaan aset safe haven. Lonjakan dipicu putusan Mahkamah Agung AS yang membatalkan tarif global, meski sentimen tetap volatil setelah Trump berencana menerbitkan tarif baru 10% melalui perintah eksekutif.

Kombinasi risiko konflik, inflasi inti AS yang masih tinggi, serta volatilitas kebijakan perdagangan membuat minyak dan emas berpotensi tetap kuat dalam jangka pendek.



FOKUS KATALIS MINGGU INI

Mahkamah Agung AS Batalkan Tarif Trump, Pasar Rebound dan Negosiasi Dagang RI-AS Berlanjut

Mahkamah Agung AS membatalkan kebijakan tarif yang diusulkan pemerintahan Donald Trump, **meredakan kekhawatiran perang dagang dan memicu rebound saham AS, pelemahan dolar, serta penguatan obligasi.**

Pemerintah Indonesia menyambut pembatalan tarif tersebut dengan optimis, **menyatakan keputusan Mahkamah Agung AS membuka ruang negosiasi dagang yang lebih konstruktif dan adil tanpa dibayangi risiko tarif tinggi.** Para ekonom menilai pembatalan ini memberi peluang bagi Indonesia dan AS untuk menata ulang perjanjian perdagangan tanpa konsekuensi tarif yang memberatkan, termasuk potensi peninjauan ulang klausul teknis perjanjian.

Meski demikian, kesepakatan dagang antara Indonesia dan AS masih menunggu pembicaraan lanjutan di tingkat pejabat senior, dengan fokus pada isu tarif, investasi, dan hambatan non-tarif. Pembatalan tarif Trump dipandang sebagai langkah awal untuk menciptakan iklim perdagangan yang lebih stabil, **namun pasar tetap menantikan detail kesepakatan lanjutan yang akan menentukan arah hubungan dagang kedua negara.**

WEEKLY STOCKS WEEKLY STOCKS WEEKLY STOCKS WEEKLY

FOKUS KATALIS MINGGU INI

BEI Evaluasi Kebijakan Full Call Auction, Siap Lakukan Penyesuaian

Bursa Efek Indonesia (BEI) akan mengevaluasi kebijakan Full Call Auction (FCA) menyusul dinamika pasar dan tingginya volatilitas pada sejumlah saham. **Mekanisme ini dinilai perlu penyempurnaan agar tetap efektif dalam menjaga stabilitas dan kualitas price discovery.**

BEI tengah mengkaji berbagai aspek teknis FCA, termasuk dampaknya terhadap likuiditas dan efisiensi perdagangan. Opsi penyesuaian aturan terbuka untuk memastikan mekanisme ini lebih adaptif terhadap kondisi pasar.

Hasil evaluasi diharapkan mampu memperkuat stabilitas pasar modal tanpa mengurangi kelancaran transaksi, sekaligus menjaga kepercayaan investor terhadap sistem perdagangan di bursa.



WEEKLY STOCKS WEEKLY STOCKS WEEKLY STOCKS WEEKLY

FOKUS KATALIS MINGGU INI

BEI dan OJK Kembali Bertemu MSCI & FTSE, Bahas Finalisasi Aturan Baru Pasar Modal

BEI dan OJK kembali bertemu dengan penyedia indeks global seperti MSCI dan FTSE Russell untuk menyampaikan update finalisasi aturan baru pasar modal Indonesia. **Fokus utama diskusi adalah perbaikan metodologi free float, transparansi data, serta aspek tata kelola yang selama ini menjadi sorotan global.**

BEI menjelaskan bahwa proposal yang disampaikan telah mencakup **penyesuaian struktural yang diharapkan memenuhi ekspektasi global index provider, termasuk langkah-langkah konkret untuk meningkatkan depth dan liquidity pasar.** Informasi ini merupakan bagian dari upaya menuntaskan kekhawatiran yang sempat memicu aksi risk-off dan koreksi indeks di pasar saham domestik.

Pihak bursa dan OJK menegaskan komitmennya untuk terus berkoordinasi dengan MSCI dan FTSE sampai semua isu substantif terselesaikan, **dengan harapan bahwa perbaikan regulasi ini akan memastikan stabilitas dan investability** pasar modal Indonesia lebih berkelanjutan serta mengurangi risiko ketidakpastian indeks global di masa depan.

REKOMENDASI MINGGUAN

1.ADMR (Adaro Minerals Indonesia Tbk)

Sebulan terakhir, investor asing mencatatkan akumulasi yang cukup masih dengan net foreign buy sebesar Rp 125,79M (Reguler Market).

Secara teknikal, Harga mampu retrace dari support 1665 - 1790 dengan target resistance selanjutnya pada level 2100 - 2300.

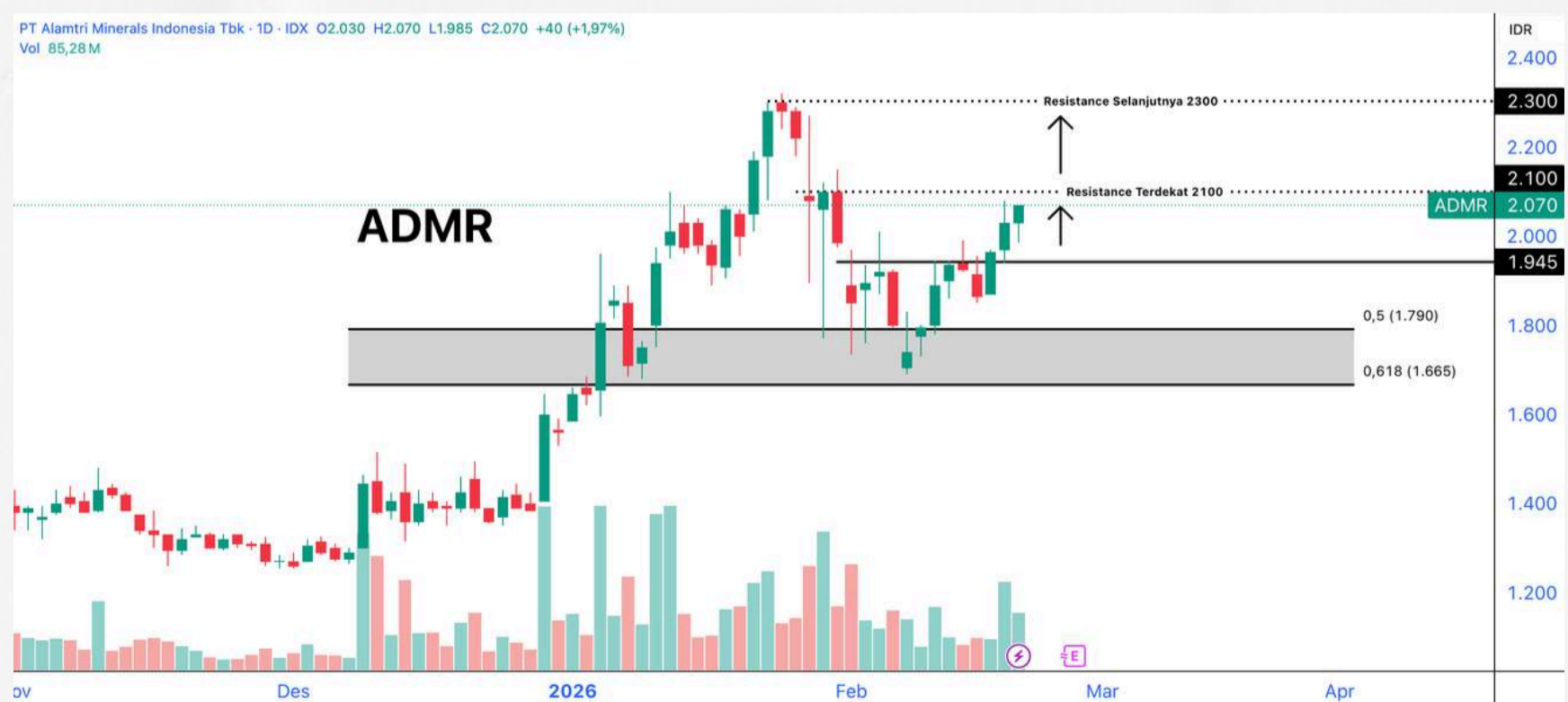
Trading Plan

Buy : 2000 - 2050

R1 : 2100

R2 : 2300

SL : < 1950



Grafik Pergerakan saham ADMR

Disclaimer On

REKOMENDASI MINGGUAN

2.ARCI (Archi Indonesia Tbk)

Harga emas melonjak **menembus US\$5.080 per ons**, menguji level tertinggi bulanan, seiring meningkatnya permintaan aset safe haven

Secara teknikal, harga membentuk pola cup and handle kecil dengan neckline di 1750 dan target resistance pada level 1955 - 2070.

Trading Plan

Buy : 1765 - 1800

R1 : 1955

R2 : 2070

SL : < 1750



Grafik Pergerakan saham ARCI

Disclaimer On

REKOMENDASI MINGGUAN

3.SMGR (Semen Indonesia Persero Tbk)

BPI Danantara akan merombak dan menyederhanakan struktur usaha sejumlah BUMN seperti TLKM, Pupuk Indonesia, dan SMGR guna mendorong konsolidasi serta memperkuat tata kelola.

Secara teknikal, SMGR mampu untuk retrace dari level support fibbo nya pada 2830 - 2990 dengan potensi lanjutan trend bullish di level resistancenya pada 3200 - 3400.

Trading Plan

Buy : 2900 - 3000

R1 : 3200

R2 : 3400

SL : < 2800



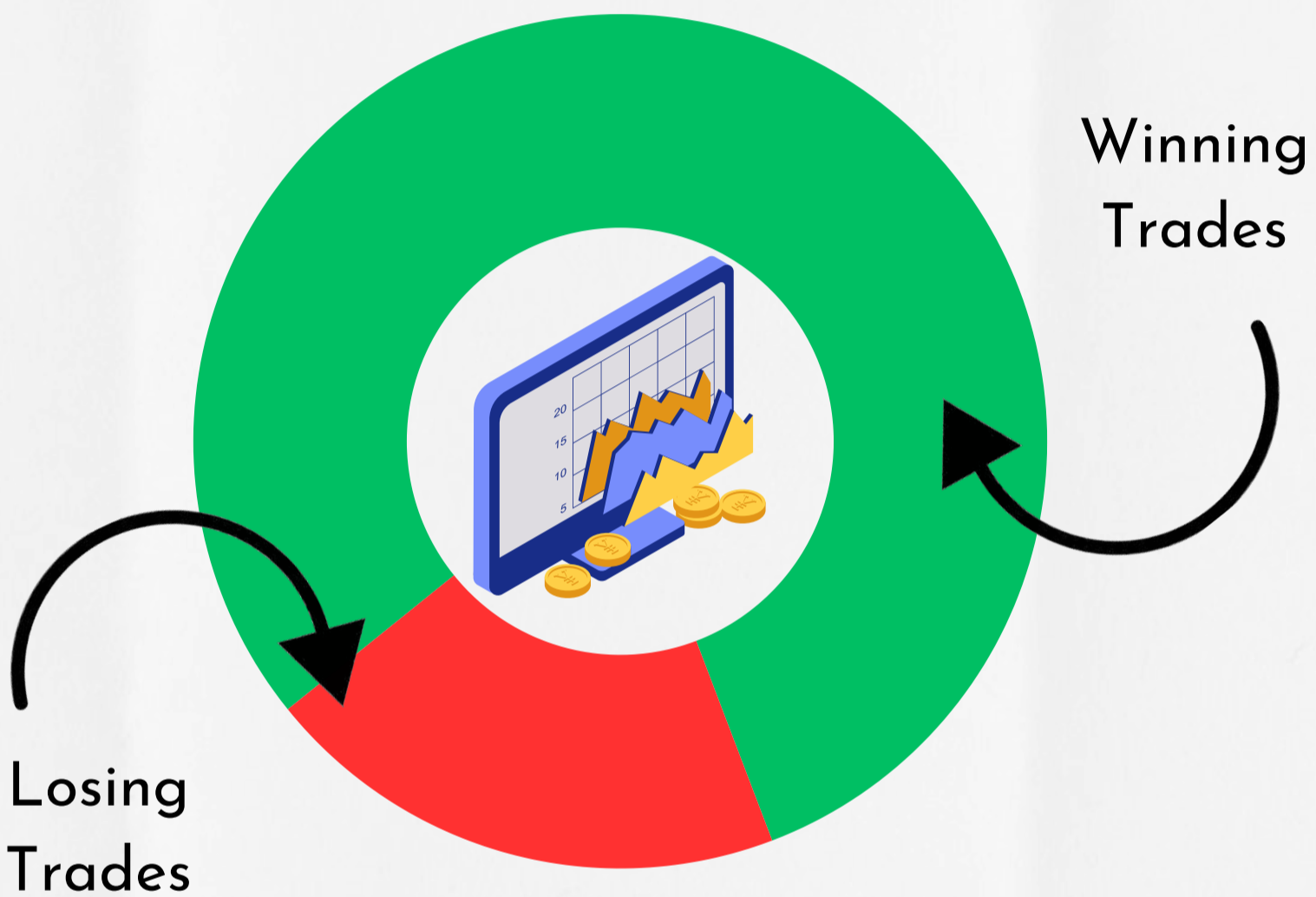
Grafik Pergerakan saham SMGR

Disclaimer On

WEEKLY STOCKS WEEKLY STOCKS WEEKLY STOCKS WEEKLY

REKAPITULASI WATCHLIST

WIN RATE 80,41%



Rekomendasi Terakhir

No	Tanggal Rilis	Nama Emiten	Buy	High	Cutloss	Result	Keterangan
1	25 Januari 2026	MDKA	3310	3580		8,15%	Profit
2	2 Februari 2026	COIN				On Going	On Going
3	2 Februari 2026	HMSP	825	890		7,86%	Profit
4	2 Februari 2026	ELSA	710	770		8,39%	Profit
5	8 Februari 2026	PANI	8950	11600		29,82%	Profit
6	8 Februari 2026	MYOR	2400	2490		3,76%	Profit
7	8 Februari 2026	BRIS	2380	2480		4,16%	Profit
8	17 Februari 2026	BUMI	284	302		6,07%	Profit
9	17 Februari 2026	ASSA	1165	1260		8,26%	Profit
10	17 Februari 2026	BULL	450	530		17,97%	Profit

Catatan :

- Dari 99 Rekomendasi yang diberikan terdapat **78 profit, 2 On Run, dan 19 Cutloss.**
- Win rate pada program Ngintip Saham Minggu Depan berada di **80,41%**
- Total akumulasi dari semua rekomendasi sebesar **1038%**

NGINTIP SAHAM MINGGU DEPAN

A Sneak Peek into Next Week's Market Moves

Customer Engagement & Market Analyst Team

Chory Agung Ramdhani, CFP, CSA, CIB

Head of Departement

Reza Diofanda, RTA RSA AWP.

Terchnical Analyst

Abida Massi Armand, FMVA.

Fundamental Analyst

Nadia Syarifah

Market Data Officer

Disclaimer On BRI Danareksa Sekuritas

The information in this report is obtained from sources considered reliable; however, PT BRI Danareksa Sekuritas and its affiliates do not guarantee the accuracy, completeness, or timeliness of the information provided. The company and its employees accept no liability for any losses, claims, or actions arising from the use of this report or reliance on its contents.

This report does not constitute an investment recommendation and is prepared for general information purposes only. Readers are advised to conduct their own independent assessment and seek professional financial and legal advice before making any investment decisions.